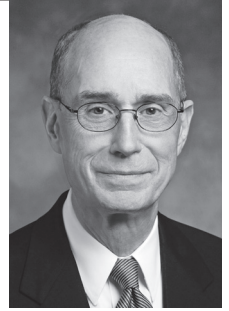


Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Betapa Akan Besar Sukacitamu

Sedikit sukacita dalam kehidupan adalah lebih manis dan lebih langgeng daripada mengetahui bahwa Anda telah menolong orang lain menerima Injil Yesus Kristus yang dipulihkan ke dalam hati mereka. Memiliki sukacita itu adalah kesempatan dari setiap anggota Gereja. Ketika kita dibaptiskan, kita membuat sebuah janji bahwa kita akan “berdiri sebagai saksi bagi Allah di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat di mana [kita] boleh berada, bahkan sampai kematian, agar [kita] boleh ditebus oleh Allah, dan terbilang di antara mereka dalam kebangkitan pertama, agar [kita] boleh memperoleh kehidupan kekal” (Mosia 18:9).

Semua anggota menerima bagian tugas yang diberikan kepada Gereja untuk membawa Injil Yesus Kristus ke dunia, di mana pun dan sepanjang mereka hidup. Tuhan memfirmankannya dengan jelas: “Lihatlah, Aku mengutusmu keluar untuk bersaksi dan memperingatkan orang-orang, dan adalah sepatutnya bagi setiap orang yang telah diperingatkan untuk memperingatkan sesamanya” (A&P 88:81). Para misionaris seluruh-waktu akan memiliki kuasa untuk mengajar mereka yang belum menjadi anggota Gereja. Para anggota Gereja akan memiliki kuasa untuk menemukan mereka yang telah Tuhan siapkan bagi para misionaris untuk diajar.

Kita perlu menjalankan iman kita bahwa Tuhan telah mempersiapkan orang-orang di sekitar kita untuk diajar. Dia tahu siapa mereka dan kapan mereka siap, dan Dia dapat membimbing kita kepada mereka melalui kuasa Roh Kudus dan memberi kita perkataan untuk mengundang mereka agar dapat diajar. Janji yang Tuhan berikan kepada seorang misionaris pada tahun 1832 juga janji yang Dia berikan kepada kita dalam tugas kita untuk menemukan orang-orang yang siap untuk pengajaran oleh misionaris: “Aku akan mengirim ke atas dirinya Penghibur, yang akan mengajarkannya kebenaran dan jalan ke mana dia hendaknya pergi; dan sejauh dia setia, Aku akan memahkotainya lagi dengan berkas-berkas” (A&P 79:2–3).

Dan janji akan sukacita besar bagi misionaris yang setia juga menjadi milik kita sebagai para anggota setia yang memberikan hati kita pada pekerjaan misionaris:

“Dan sekarang, jika sukacitamu akan besar dengan satu jiwa yang telah kamu bawa kepada-Ku ke dalam kerajaan Bapa-Ku, betapa akan besar jika kamu akan membawa banyak jiwa kepada-Ku!

Lihatlah, kamu memiliki Injil-Ku di hadapanmu, dan batu karang-Ku, dan keselamatan-Ku.

Mintalah kepada Bapa dalam nama-Ku, dalam iman percaya bahwa kamu akan menerima, dan kamu akan

menerima, dan kamu akan memperoleh Roh Kudus, yang menyatakan segala hal yang perlu kepada anak-anak manusia” (A&P 18:16–18).

Selain Roh Kudus untuk menolong kita mengenali dan mengundang mereka yang siap untuk diajar, Tuhan telah memanggil dan melatih para pemimpin untuk membimbing kita. Dalam sepucuk surat tertanggal 28 Februari 2002, Presidensi Utama meletakkan tanggung jawab yang meningkat mengenai pekerjaan misionaris kepada para uskup dan lingkungan.¹ Dengan bantuan dari dewan lingkungan atau cabang, komite pelaksana keimamatan mengembangkan sebuah rencana misionaris bagi unit. Ada seseorang yang dipanggil sebagai pemimpin misi lingkungan atau cabang. Pemimpin misi itu memiliki hubungan erat dengan para misionaris seluruh-waktu dan simpatisan mereka.

Ada banyak cara Anda dapat dengan baik memenuhi tanggung jawab pribadi Anda untuk menolong menemukan orang-orang untuk diajar oleh para misionaris. Cara yang paling sederhana adalah yang terbaik.

Berdoalah untuk dibimbing oleh Roh Kudus. Berbicaralah kepada para pemimpin dan misionaris setempat, meminta saran mereka dan menjanjikan kepada mereka bantuan Anda. Berilah semangat kepada mereka yang terlibat dengan Anda dalam pekerjaan ini. Dan jadilah saksi di setiap saat dalam apa yang Anda katakan dan lakukan bahwa Yesus adalah Kristus dan bahwa Allah menjawab doa-doa.

Saya bersaksi bahwa Roh Kudus akan memimpin Anda kepada mereka yang mencari kebenaran sewaktu Anda berdoa dan mengupayakan bimbingan itu. Dan saya tahu dari pengalaman bahwa sukacita Anda akanlah langgeng bersama mereka yang memilih untuk membawa Injil ke dalam hati mereka dan kemudian bertahan dalam iman.

CATATAN

1. Lihat “News of the Church: Ward and Branch Missionary Work Emphasized,” *Liahona*, Agustus 2002, 4.

MENGAJAR DARI PESAN INI

- *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* mengajari kita untuk mendorong mereka yang kita ajar menetapkan gol-gol untuk membantu mereka menjalankan asas-asas yang telah mereka pelajari

(lihat halaman 159). Bersama keluarga, pikirkanlah untuk mengenali berkat-berkat dari pekerjaan misionaris sebagaimana disebutkan oleh Presiden Eyring dan, jika terdorong, mintalah keluarga menetapkan gol-gol untuk membagikan Injil.

- Pertimbangkanlah untuk bertukar pendapat dengan keluarga cara-cara untuk membagikan Injil, dengan mengingat nasihat Presiden Eyring bahwa “cara yang paling sederhana adalah yang terbaik.” Untuk belajar lebih banyak tentang curah pendapat, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* halaman 160.

REMAJA

Banyaknya Misionaris dalam Hidup Saya

Oleh Elizabeth S. Stiles

Minggu pertama saya menghadiri Gereja bersama para misionaris, saya mengenali orang-orang yang bersamanya saya tumbuh dan kenal dari masyarakat. Saya melihat salah satu teman karib saya dari sekolah, sekretaris sekolah dasar dan sekolah menengah atas, seorang gadis yang saya tidak pernah ramah kepadanya, dan bahkan seorang pemuda yang pernah memikat hati saya.

Masing-masing dari individu ini memiliki dampak kekal pada diri saya. Teman karib saya adalah seorang remaja putri berintegritas tinggi, dan karena dia saya memilih untuk terus menyelidiki tentang Gereja. Sekretaris yang mengingat saya dari sekolah menolong saya mengetahui bahwa saya penting. Saya belajar tentang kasih dan kasih amal ilahi dari remaja putri yang memeluk saya terlepas dari sikap saya yang kurang baik terhadapnya di masa lalu. Pemuda yang memikat hati saya pun memberikan contoh yang baik, saya mengenali terangnya dan ingin berada di dekatnya.

Pengalaman ini menolong saya belajar bahwa, bahkan sebelum kontak pertama saya dengan para misionaris, Bapa Surgawi telah menyiapkan saya untuk menerima Injil melalui orang-orang yang Dia tempatkan di sekitar saya. Dari merekalah saya belajar bahwa hal-hal kecil yang kita lakukan dapat memiliki dampak besar. Yang paling penting, saya telah belajar bahwa pekerjaan misi dimulai dengan diri saya.

ANAK-ANAK

Injil—Sebuah Karunia untuk Dibagikan

Kata *Injil* berarti semua ajaran dan tata cara yang diberikan kepada kita oleh Yesus Kristus dan para nabi-Nya. Injil seperti satu keranjang dipenuhi dengan karunia dari Bapa Surgawi. Anda dapat menolong memberikan karunia-karunia ini kepada orang lain. Kepada siapa Anda dapat membagikan karunia Injil?

Bacalah masing-masing dari ayat tulisan suci ini dan

buatlah daftar atau gambarlah beberapa karunia yang termasuk dalam Injil.

1. Yakobus 5:14–15
2. Mosia 16:6–7
3. 3 Nefi 18:1–10
4. A&P 20:72–73
5. A&P 33:16
6. A&P 89:4, 18–21
7. A&P 132:46
8. Ajaran dan Perjanjian 137:10
9. Ajaran dan Perjanjian 138:32–34



Iman • Keluarga • Bantuan

Pemulihan Akan Segala Hal

Pelajarilah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para suster yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para suster dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.

Nabi Joseph Smith mengorganisasi Lembaga Pertolongan sebagai suatu bagian penting dari Gereja. Sebagai presidensi, kami berharap kami dapat menolong Anda memahami mengapa Lembaga Pertolongan penting dalam kehidupan Anda.

Kita tahu bahwa para wanita Perjanjian Baru memperlihatkan iman kepada Yesus Kristus dan berperan serta dalam pekerjaannya. Lukas 10:39 menceritakan tentang Maria, yang “duduk dekat kaki Yesus dan terus mendengarkan perkataan-Nya.” Dalam Yohanes 11:27 Marta memberikan kesaksian tentang Kristus. “Jawab Marta: Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia.” Kisah Para Rasul 9:36, 39 berbicara tentang “seorang murid perempuan bernama Tabita, ... banyak sekali berbuat baik Dan semua janda datang berdiri dekatnya ... menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat[nya].” Febe, dalam Roma 16:1-2, “melayani jemaat” dan “memberikan bantuan kepada banyak orang.”

Pola iman, kesaksian, dan pelayanan ini berlanjut dalam Gereja zaman akhir dan dirumuskan dengan pengorganisasian Lembaga Pertolongan. Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan, mengajarkan, “Sama seperti Juruselamat

mengundang Maria dan Marta pada zaman Perjanjian Baru untuk berperan serta dalam pekerjaannya, para wanita di masa kelegaan ini memiliki tugas resmi untuk berperan serta dalam pekerjaan Tuhan Pengorganisasian Lembaga Pertolongan pada tahun 1842 memobilisasi kekuatan bersama dari para wanita dan tugas-tugas khusus mereka untuk membangun kerajaan Tuhan.”¹

Kita memenuhi pekerjaan kita sewaktu kita berfokus pada tujuan-tujuan Lembaga Pertolongan: meningkatkan iman dan kesalehan pribadi, memperkuat keluarga dan rumah tangga, serta mencari dan menolong mereka yang membutuhkan.

Saya bersaksi bahwa Lembaga Pertolongan secara ilahi diorganisasi untuk membantu dalam pekerjaan keselamatan. Setiap suster Lembaga Pertolongan memiliki peran penting untuk dimainkan dalam memenuhi pekerjaan kudus ini.

Silvia H. Allred, penasihat pertama dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan.

Dari Tulisan Suci

Yoel 2:28-29; Lukas 10:38-42; Efesus 1:10

Dari Sejarah Kita

Suster Julie B. Beck telah mengajarkan, “Kita tahu melalui Nabi Joseph Smith bahwa Lembaga Pertolongan merupakan bagian resmi

dari Pemulihan.”² Proses pemulihan dimulai dengan Penglihatan Pertama tahun 1820 dan dilanjutkan “baris demi baris, ajaran demi ajaran” (A&P 98:12). Ketika Lembaga Pertolongan secara resmi diorganisasi pada tanggal 17 Maret 1842, Nabi mengajarkan kepada para wanita tentang tempat penting mereka dalam Gereja yang dipulihkan. Dia bertutur, “Gereja tidak pernah terorganisasi secara sempurna sampai para wanitanya diorganisasi.”³

CATATAN

1. Julie B. Beck, “Memenuhi Tujuan Lembaga Pertolongan,” *Liahona*, November 2008, 108.
2. Julie B. Beck, “Memenuhi Tujuan Lembaga Pertolongan,” 108.
3. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 525.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Apa bantuan yang akan saya sediakan kepada para suster saya bulan ini yang meneladkan iman dari murid perempuan Yesus Kristus?
2. Apa ajaran tentang Injil yang dipulihkan yang akan saya pelajari untuk memperkuat kesaksian saya bulan ini?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke www.reliefsociety.lds.org.

© 2011 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 6/10. Persetujuan penerjemahan: 6/10. Terjemahan dari *Visiting Teaching Message, February 2011*. Bahasa Indonesia. 09762 299